

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BANTUAN OPERASIONAL PENYELENGGARAAN (BOP) PADA TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN MASBAGIK

Tiara Apriliani¹

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
email: Tiaraapriliani1904@gmail.com

Animah²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
email: animah@unram.ac.id.

Rini Ridhawati³

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram
email: rini.ridhawati@unram.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan pada Taman Kanak-kanak di Kecamatan Masbagik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan pada Taman kanak-kanak di Kecamatan Masbagik. Penelitian ini, menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah para kepala sekolah, bendahara sekolah dan operator sekolah pada Taman Kanak-kanak di Kecamatan Masbagik. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan hasil sampling sebanyak 128 responden. Alat analisis data yang digunakan adalah *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25. Teknik analisis data menggunakan pengujian statistic deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji hipotesis linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan secara parsial, sedangkan secara simultan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi pengetahuan bagi para tenaga didik di kecamatan masbagik mengenai kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan dengan mempertimbangkan kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sehingga kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional pada Taman Kanak-kanak dapat meningkat.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of human resource competency and information technology utilization on the quality of accountability reports for operational assistance in kindergartens in Masbagik District. The variables used in this study are human resource competency, information technology utilization, and the quality of accountability reports for operational assistance in kindergartens in Masbagik District. This study uses primary data obtained through distributing questionnaires to respondents. The population in this study were school principals, school treasurers, and school operators in kindergartens in Masbagik District. The sampling technique used was purposive sampling with a sampling result of 128 respondents. The data analysis tool used was Statistical Program for Social Science (SPSS) version 25. The data analysis technique used descriptive statistical testing, data validity and reliability testing, classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity tests), and multiple linear hypothesis testing. The results of this study indicate that human resource competency and information technology utilization significantly influence the quality of operational assistance accountability reports, partially, while simultaneously, human resource competency and information technology utilization significantly influence the quality of operational assistance accountability reports. The implications of this study

can be used as a knowledge contribution for educators in Masbagik District regarding the quality of operational assistance accountability reports. By considering both human resource competency and information technology utilization, the quality of operational assistance accountability reports in kindergartens can be improved.

Keywords: *Human Resource Competency, Information Technology Utilization, Quality of Operational Assistance Accountability Reports.*

PENDAHULUAN

Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) PAUD merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui pemberian dana operasional kepada lembaga pendidikan, termasuk Taman Kanak-Kanak (TK). Dana tersebut digunakan untuk menunjang kegiatan operasional sekolah sehingga pengelolaannya harus dilakukan secara efektif, transparan, dan akuntabel sesuai petunjuk teknis yang telah ditetapkan pemerintah. Menurut Ummah (2019), program BOP diberikan untuk mendukung pemerataan layanan pendidikan yang layak bagi seluruh anak usia dini.

Sebagai penerima dana BOP, setiap Taman Kanak-Kanak memiliki kewajiban menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan dana. Laporan tersebut menjadi bentuk akuntabilitas kepada pemerintah atas penggunaan dana publik yang berasal dari anggaran negara. Oleh karena itu, kualitas laporan pertanggungjawaban sangat penting agar penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara tepat, jelas, dan sesuai ketentuan yang berlaku. Rahmadani (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan.

Namun, pada pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban BOP pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Masbagik. Beberapa lembaga masih mengalami kesalahan dalam penyusunan laporan, ketidaksesuaian dengan petunjuk teknis, serta keterlambatan dalam pelaporan. Bahkan terdapat lembaga yang mengalami kesulitan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban sehingga mempengaruhi kualitas laporan yang dihasilkan.

Permasalahan tersebut diduga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia yang masih belum memadai. Penyusunan laporan pertanggungjawaban membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman akuntansi yang baik agar laporan yang dihasilkan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Yendrawati (2019), kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu, Hutapea & Thoaha (2019) menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mempengaruhi kualitas pekerjaan seseorang.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Loksaryana (2019). menyatakan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian Zubaidi et al. (2019) dan Eviyin et al. (2025) juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan pertanggungjawaban (M. S. Ummah, 2019). Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu proses pencatatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Novianti et al. (2025) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mempercepat proses pengelolaan data keuangan dan meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Namun demikian, masih terdapat lembaga yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dalam pengelolaan laporan keuangan BOP. Menurut Komasari (2017),

meskipun sumber daya manusia sudah memadai, tanpa dukungan teknologi informasi yang baik maka laporan keuangan tetap sulit menghasilkan informasi yang andal dan berkualitas.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda terkait pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Astria et al. (2023) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi, penelitian Sa'adah & Nasrullah (2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian kembali dengan objek dan lokasi yang berbeda. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Masbagik.

TINJAUAN LITERATUR

LANDASAN TEORI

Teori sumber daya (*Resource-Based View / RBV*)

Menurut teori sumber daya yang dibangun oleh Barney, pemanfaatan sumber daya internal yang berharga, langka, tidak dapat ditiru, dan tidak dapat digantikan memberikan organisasi keunggulan kompetitif (Barney, 2025). Kemampuan intuisi untuk mengelola teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia adalah dua bentuk sumber daya strategis dalam organisasi publik yang sangat memengaruhi kinerja, termasuk proses pelaporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi memungkinkan laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan dibuat sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku. Selain itu, melalui sistem pencatatan dan pengolahan data keuangan yang terintegrasi, teknologi informasi membantu pelaporan menjadi lebih efisien dan akurat. Dengan kata lain, teori ini menjelaskan bagaimana mengoptimalkan kedua sumber daya secara bersamaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan (Tarumingkeng, 2025).

Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Masbagik. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan yang dimiliki individu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Kompetensi tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban. Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik akan mampu memahami prosedur pengelolaan dana, melakukan pencatatan keuangan dengan benar, serta menyusun laporan yang sesuai dengan ketentuan dan petunjuk teknis yang berlaku. Oleh karena itu, kompetensi sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penting dalam menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang berkualitas.

Selain kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan kualitas laporan pertanggungjawaban (Pradila, Animah, & Nurabiah, 2023). Teknologi informasi merupakan sarana yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, mengelola, dan menyajikan informasi secara cepat dan akurat. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana BOP dapat membantu mempercepat proses pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan penginputan data, meningkatkan efisiensi kerja, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat diukur melalui ketersediaan perangkat teknologi, pengelolaan data keuangan secara elektronik, dan pemeliharaan sistem yang digunakan dalam proses pelaporan.

Kualitas laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional Penyelenggaraan merupakan tingkat kemampuan laporan dalam menyajikan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan dana. Laporan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Informasi yang relevan mampu membantu pengguna dalam pengambilan keputusan, sedangkan informasi yang andal disajikan secara jujur dan bebas dari kesalahan material. Selain itu, laporan yang baik harus mudah dipahami oleh pengguna dan dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya maupun laporan dari lembaga lain yang sejenis.

Hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan pertanggungjawaban dapat dijelaskan melalui kemampuan individu dalam mengelola dan menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, maka semakin baik kualitas laporan yang dihasilkan. Sementara itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung ketepatan, kecepatan, dan keakuratan penyusunan laporan sehingga kualitas laporan pertanggungjawaban menjadi lebih baik. Penelitian ini juga didukung oleh *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat. Semakin mudah dan bermanfaat suatu teknologi, semakin besar kemungkinan teknologi tersebut dimanfaatkan dalam penyusunan laporan keuangan.

TINJAUAN EMPIRIS

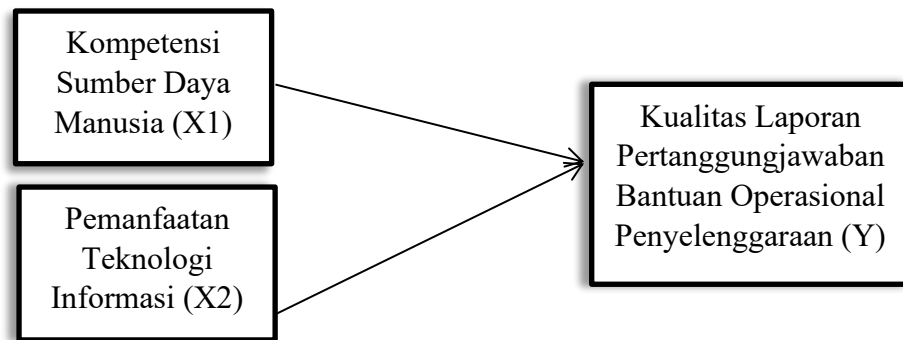
Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian Zubaidi et al. (2019), Wahyuni et al. (2018), Maksyur (2015), Astria et al. (2023), serta Hartati dan Dewi (2024) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Namun demikian, penelitian Sa'adah dan Nasrullah (2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat research gap yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya pada laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Masbagik.

KERANGKA BERPIKIR

Penelitian ini mengkaji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP). Kompetensi sumber daya manusia yang baik akan meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan yang sesuai dengan petunjuk teknis, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi akan membantu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan ketepatan waktu pelaporan. Oleh karena itu, kedua variabel tersebut diperkirakan dapat meningkatkan kualitas laporan pertanggungjawaban BOP.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka disusunlah kerangka konseptual sebagai panduan sekaligus alur pemikiran pada gambar dibawah ini



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban BOP

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam melaksanakan tugasnya. Dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mampu memahami petunjuk teknis, melakukan pencatatan transaksi secara benar, serta menyusun laporan pertanggungjawaban secara akurat dan tepat waktu. Sebaliknya, rendahnya kompetensi dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan maupun penyajian laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zubaidi et al. (2019), Wahyuni et al. (2018), dan Helmy & Silviana (2024) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki pengelola keuangan, maka semakin baik kualitas laporan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP).

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban BOP

Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu proses pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data keuangan menjadi lebih cepat, tepat, dan akurat. Penggunaan teknologi informasi dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban BOP memungkinkan pengelola keuangan mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi kerja, serta menghasilkan informasi yang lebih andal. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM), teknologi yang dianggap mudah digunakan dan bermanfaat akan mendorong pengguna untuk memanfaatkannya secara optimal dalam menyelesaikan pekerjaan.

Penelitian Astria et al. (2023), Bakker et al. (2024), dan Maksyur (2015) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin tinggi kualitas laporan yang dihasilkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP).

Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini hubungan kausal. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen

(sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi) memengaruhi variabel dependen (kualitas laporan pertanggung jawaban bantuan operasional penyelenggaraan).

Lokasi Penelitian, Populasi Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

Penelitian ini akan dilakukan pada instansi pendidikan beserta siswa Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Masbagik. Populasi dalam penelitian ini yaitu para kepala sekolah, bendahara sekolah dan operator sekolah pada Taman Kanak-kanak di Kecamatan Masbagik sesuai dengan data yang ada pada website Kemendikbud (<https://dapo.Kemdikbud.go.id>). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling dengan tehnik purposive sampling*, yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan kriteria (Sugiyono, 2013). Dimana hasilnya minimal sebanyak 51 sampel. Sedangkan responden penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara sekolah dan operator sekolah pada taman kanak-kanak tersebut, sehingga total responden sebanyak 128 responden.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Tabel 1. Variabel dan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1.	Kompetensi Sumber Daya Manusia	1. Pengetahuan	Hutapea & Thoha (2019)	Skala <i>likert</i> 1-5
		2. Keterampilan	Zubaidi et al. (2019)	
		3. Sikap	Hadis et al. (2022)	
2.	Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Perangkat	Wahyuni et al. (2018)	Skala <i>likert</i> 1-5
		2. pengelolaan data keuangan	Hadis et al. (2022) Rahmadani (2015)	
		3. Perawatan	Astria et al. (2023)	
3	Kualitas Laporan Pertanggung Jawaban BOP	1. Relevan	Bakker et al. (2024)	Skala <i>likert</i> 1-5
		2. Andal	Hartati & Dewi (2024)	
		3. Dapat dipahami	Adhivinna & Hikmahwati (2020)	
		4. Dapat dibandingkan	Sa'adah & Nasrullah (2021)	

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistic Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban responden tetntang variabel-variabel penelitian yaitu Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan dijelaskan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	128	33.00	62.00	51.5469	5.96164
Pemanfaatan TI	128	41.00	62.00	52.7656	4.18750
Kualitas LPJ BOP	128	10.00	29.00	22.5156	4.15447

Dari data di atas yang menggambarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diteliti adalah 128 responden dan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 33 sedangkan nilai maksimumnya 62, nilai rata-rata 51.5469 dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi adalah 5.96164. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 41 sedangkan nilai maksimumnya 62, nilai rata-rata 52.7656 dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi adalah 4.18750. Variabel Kualitas Laporan Pertanggungjawaban Bantuan Operasional Penyelenggaraan (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 10 sedangkan nilai maksimumnya 29, nilai rata-rata 22.5156 dan standar deviasi data pengetahuan akuntansi adalah 4.15447.

Analisis Data

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu alat ukur saat melakukan penelitian. Instrumen dinyatakan valid jika dapat digunakan mengukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Winantyo, 20017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada keempat (4) variabel dalam penelitian ini valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Pada tabel 3 berikut ini menunjukkan hasil uji validitas dari 2 variabel X dan 1 variabel Y. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kompetensi sumber daya manusia (X₁), pemanfaatan teknologi informasi (X₂), dan kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan (Y) dengan sampel sebanyak 128 responden.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas.

Variabel	Butir soal	r-tabel 0,05	r-hitung	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X1.1	0,173	0,667	Valid
	X1.2	0,173	0,727	Valid
	X1.3	0,173	0,492	Valid
	X1.4	0,173	0,585	Valid
	X1.5	0,173	0,689	Valid
	X1.6	0,173	0,592	Valid
	X1.7	0,173	0,706	Valid
	X1.8	0,173	0,663	Valid
	X1.9	0,173	0,664	Valid
	X1.10	0,173	0,449	Valid
	X1.11	0,173	0,529	Valid
	X1.12	0,173	0,680	Valid
	X1.13	0,173	0,226	Valid
	X1.14	0,173	0,417	Valid
	X1.15	0,173	0,406	Valid
	X1.16	0,173	0,484	Valid
	X1.17	0,173	0,529	Valid
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X2.1	0,173	0,271	Valid
	X2.2	0,173	0,241	Valid
	X2.3	0,173	0,322	Valid
	X2.4	0,173	0,447	Valid
	X2.5	0,173	0,403	Valid
	X2.6	0,173	0,488	Valid
	X2.7	0,173	0,392	Valid
	X2.8	0,173	0,260	Valid
	X2.9	0,173	0,296	Valid
	X2.10	0,173	0,316	Valid
	X2.11	0,173	0,510	Valid
	X2.12	0,173	0,194	Valid
	X2.13	0,173	0,505	Valid
	X2.14	0,173	0,371	Valid
	X2.15	0,173	0,453	Valid
	X2.16	0,173	0,220	Valid
	X2.17	0,173	0,467	Valid
Kualitas Laporan Pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan (BOP)	Y.1	0,173	0,690	Valid
	Y.2	0,173	0,727	Valid
	Y.3	0,173	0,722	Valid
	Y.4	0,173	0,750	Valid
	Y.5	0,173	0,690	Valid
	Y.6	0,173	0,364	Valid
	Y.7	0,173	0,688	Valid

Y.8	0,173	0,746	Valid
Y.9	0,173	0,681	Valid
Y.10	0,173	0,596	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah hasil yang didapatkan dari instrumen tersebut konsisten dan dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur suatu hal dari waktu ke waktu dan hasilnya tetap sama atau hampir sama. Setiap *item* pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,60. Uji reliabilitas digunakan pada X1, X2, dan Y saja. Hasil uji reliabilitas dari masing-masing butir pernyataan disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach Alpa	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,837	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,567	Reliabel
Kualitas Laporan Pertanggungjawaban BOP	0,811	Reliabel

Sumber: Data Primer di olah 2026

Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi-variabel dependen, dimana nilai koefisien determinasi diantara nol dan 1, nilai yang mendekati 1 mengartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	.454	.450	3.08135

Berdasarkan data pada tabel 4.10, nilai R Square sebesar 45,4% yang menjabarkan bahwa uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan variabel bebas kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh sebesar 54,6% terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan.

2. Uji F

Uji F biasa disebut uji Anova dilakukan untuk melihat apakah model yang dipergunakan sudah benar. Secara statistik, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan dan bersama-sama variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan pada Taman Kanak-kanak di Kecamatan Masbagik. Berikut hasil Uji F dengan menggunakan SPSS 25:

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1159.185	2	579.593	70.149	.007 ^b
Residual	1032.784	125	8.262		
Total	2191.969	127			

Dari tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa nilai *Fhitung* sebesar 70,149 sementara *F tabel* dengan signifikan 0,05 menggunakan rumus $(k; n-k = 2; 128-2 = 126)$ akan menghasilkan 3,92. Perbandingan keduanya menghasilkan $(Fhitung > F tabel = 70,149 > 3,92)$ sedangkan apabila dilihat dari signifikansi dimana nilai sig. sebesar $0,007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan pada Taman Kanak-kanak di kecamatan Masbagik.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, dikatakan signifikan apabila nilai *t hitung* > *t tabel* maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan menggunakan SPSS 30, didapatkan hasil perhitungan *t hitung* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji F

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.955	3.539		-3.943	.001
	Kompetensi SDM	.421	.044	.605	9.544	.009
	Pemanfaatan TI	.280	.063	.282	4.449	.000

Karena penelitian ini menggunakan uji dua arah dengan taraf signifikan (*a*) sebesar 0,05 maka nilai $\frac{\alpha}{2}$ adalah 0,025 dan df ($n = 30$ dan $k = 2$, maka $df = n - k - 1 = 128 - 2 - 1 = 125$) sehingga nilai t_{tabel} adalah 0,676.

Sesuai dengan tabel X_1 (Kompetensi SDM), *t* (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan adalah $0,001 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} , $544 >$ nilai t_{tabel} 0,676 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan secara signifikan. Sedangkan X_2 (Pemanfaatan TI), *t* (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan adalah $0,09 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} $4,449 < 0,676$ nilai t_{tabel} maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan.

PEMBAHASAN

Pengujian variabel kompetensi sumber daya manusia (X1)

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan adalah $0,001 < 0,005$ dan nilai thitung $9,544 >$ nilai tabel $0,676$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan secara signifikan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astria et al. (2023), Helmy & Silviana (2024), Maksyur (2015), Adhivinna & Hikmahwati, (2020), Wahyuni et al. (2018), Zubaidi et al. (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selain itu, penelitian ini mendukung Teori sumber daya (*Resource-based view /RBV*) Yang menyatakan bahwa Kemampuan intuisi untuk mengelola teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia adalah dua bentuk sumber daya strategis dalam organisasi publik yang sangat memengaruhi kinerja, termasuk proses pelaporan keuangan. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi memungkinkan laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan dibuat sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku.

Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zubaidi et al. (2019), Wahyuni et al. (2018), Sa'adah & Nasrullah (2021), Adhivinna & Hikmahwati (2020), Maksyur (2015) dan Helmy & Silviana (2024), menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan.

Maka dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan pada taman kanak-kanak di Kecamatan Masbagik. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia yang tinggi maka akan menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang berkualitas dan sesuai dengan petunjuk teknis yang berlaku dan akan selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan oleh pemerintah setempat.

Pengujian variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2)

Berdasarkan hasil olah data dapat diketahui bahwa variable pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi variable kualitas laporan pertanggungjawaban dengan t hitung $4,449$ lebih besar dari t table sebesar $0,676$ dengan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Atau bermakna secara parsial variable pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban pada taman kanak-kanak di Kecamatan masbagik menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang diartikan sebagai dengan adanya fasilitas teknologi informasi dari masing-masing sekolah serta memanfaatkannya secara maksimal maka akan mengurangi *Human error*. Pencatatan dan pelaporan keuangan terintegrasi, pelaporan menjadi lebih efisien dan akurat sehingga akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban yang dihasilkan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung oleh penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dalam suatu organisasi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan. Dalam hal ini, jika pihak lembaga pendidikan, seperti Taman Kanak-Kanak, merasa bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pelaporan Bantuan operasional penyelenggaraan akan memudahkan mereka dalam menyusun laporan keuangan dan lebih efisien, mereka akan lebih cenderung untuk menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zubaidi et al. (2019), Astria et al. (2023), Bakker et al. (2024), Gunawan et al (2021), Rahmawati (2018) bahwa adanya pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan pada Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Masbagik. Pengujian dilakukan dengan analisis SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan

Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area survey sehingga sampel yang akan diperoleh lebih banyak dan hasil lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan pertanggungjawaban.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sekolah taman kanak-kanak atau memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat diperoleh jumlah sampel yang lebih banyak serta dapat mencerminkan kondisi sekolah dalam jangka panjang.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek lain, tidak hanya terfokus pada taman kanak-kanak di Kecamatan Masbagik, tetapi juga memperluas dengan menambah objek pada taman kanak-kanak yang berada di Lombok Timur misalnya dan lain sebagainya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan proksi-proksi yang berhubungan dengan laporan pertanggungjawaban bantuan operasional penyelenggaraan.

REFERENSI

- Adhivinna, V. V., & Hikmahwati, A. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Gunungkidul). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 336–344. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v17i1.660>
- Astria, D., Linyansyah, & Aprini, N. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kementerian Agama Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 81–88.
- Astria, N., Zulaeha, S., & Sudarsono. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(2), 77–86.
- Barney, J. (2025). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*,

17(1), 99–120.

- Christin Bakker, C., Parawiyati, & Pangastuti, D. A. (2024). The Effects of Information Systems and the Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports with Internal Control as Moderation. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 07(01), 476–482. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i1-50>
- Eviyin, K., Menne, F., & Said, M. (2025). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Pegadaian Kantor Wilayah VI Makassar*. 3(1).
- Hadis, F., Ihsan, H., Dwiharyadi, A., Septriani, Y., & Afni, Z. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 106–120.
- Hartati, S., & Dewi, F. G. (2024). The Impact of Human Resource Competency, Implementation of Government Accounting Standards, Implementation of Local Financial Accounting System, and New Public Management on the Quality of the Financial Reports of the Bandar Lampung City Government. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 6(1), 145–157. <https://doi.org/10.54783/jin.v6i1.916>
- Helmy, A., & Silviana. (2024). Journal la bisecoman. *Journal La Bisecoman*, 05(05), 706–721. <https://doi.org/10.37899/journallabisecoman.v5i5.1492>
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2019). *Kompetensi Komunikasi Pkus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komasari, W. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi dan Keuangan. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Loksayana, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, Pelatihan serta Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah. *MAKSI UNTAN; Jurnal Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Untan*, 4(3).
- Maksyur, N. V. (2015). 4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Indragiri Hulu). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(2), 1–15.
- Novianti, N., Mulyati, & Shoalihin. (2025). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi Pelaporan Keuangan di Perusahaan Kontruksi. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3).
- Pradila, E., Animah, & Nurabiah. (2023). Pengaruh Spi, Teknologi Informasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Pengelolaan Keuangan. *ACCOUNTHINK: Journal of Accounting and Finance*, 8(01), 97–116.
- Rahmadani, S. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pasaman Barat). *JOM FEKOM (Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Riau)*, 2(2), 1–15.
- Sa'adah, S., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan

Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i1.2614>

Sa'adah, N., & Nasrullah. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 410–421.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarumingkeng, R. C. (2025). *Resource-Based View (RBV) dan Kerangka VRIN Menurut Jay Barney*. Bogor: RUDYCT e-PRESS.

Ummah, K. (2019). Evaluasi Program Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal PGPAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 22–31.

Ummah, M. S. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. 11(1), 1–10.

Wahyuni, S., Fadah, I., & Tobing, D. S. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Melalui Pengelolaan Barang Milik Daerah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Bisma*, 12(1), 66–80. <https://doi.org/10.19184/bisma.v12i1.7602>

Yendrawati, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*.

Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *International Journal of Social Science and Business.*, 3(2), 68–76. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v15i3.643>